

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

Jalan Cicendo Nomor 4, Sumur Bandung 40117

Telp: (022) 4231280/81

---

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - iii
Laporan Realisasi Anggaran	1 - 2
Neraca	3 - 4
Laporan Operasional	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas	7
Laporan Arus Kas	8 - 9
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	10
Catatan Atas Laporan Keuangan	11 - 63
Informasi Tambahan	64

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**NOMOR: KU.04.01/D.XXXVIII.3/7986/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap : Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes  
NIP : 197401282008122001  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo No.4, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung,  
Kota Bandung, Jawa Barat, 40177  
Nomor Telepon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama Lengkap : Nana, SE  
NIP : 9196670514202310101  
Alamat Kantor : Jl. Cicendo No.4, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung,  
Kota Bandung, Jawa Barat, 40177  
Nomor Telepon : (022) 4231280  
Jabatan : Direktur Perencanaan dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 05 Mei 2026

Direktur Utama

Direktur Perencanaan dan Keuangan



**Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes**  
NIP 197401282008122001

**Nana, SE**  
NIP 9196670514202310101

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00062/3.0342/AU.5/11/1057-1/1/V/2026

Dewan Pengawas dan Direksi  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ("Entitas"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 5 Mei 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

#### **Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain**

Laporan kami atas kepatuhan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami no. 008/3.0342/AUP/11/1057-1/1/V/2026 dan no. 009/3.0342/AUP/11/1057-1/1/V/2026 tanggal 05 Mei 2026.

Kantor Akuntan Publik  
**RAMA WENDRA**



**Mimando, SE., Ak., CPA., CA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1057



05 Mei 2026

	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI ANGGARAN %
<b>A. PENDAPATAN</b>			
<b>Pendapatan Badan Layanan Umum</b>			
Pendapatan Jasa Pelayanan			
Rumah Sakit	298,042,946,000	276,058,542,808	92.62%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam			
Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uan	-	74,952,988	100.00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama			
Lembaga/Badan Usaha	603,204,000	989,014,109	163.96%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang			
Bersumber dari Satu Entitas Pusat Dalam			
Satu Kementerian Negara/Lembaga	94,762,000	393,117,553	414.85%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang			
Bersumber dari Entitas Pemerintah			
Pusat di luar Kementerian Negara/ Lembaga yang membawahi BLU	-	926,725,000	100.00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan			
BLU	4,555,188,000	7,449,436,377	163.54%
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan			
Perbendaharaan /TGR-BLU	-	15,959,400	100.00%
Pendapatan Lain-Lain BLU	5,967,396,000	2,819,458,312	47.25%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa			
Tanah	363,181,000	299,421,080	82.44%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa			
Ruang	1,034,143,000	1,213,795,400	117.37%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan			
Peralatan dan Mesin BLU	-	21,599,042	100.00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan			
Peralatan dan Mesin RM	-	47,412,400	100.00%
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>310,660,820,000</b>	<b>290,309,434,469</b>	<b>93.45%</b>
<b>B. BELANJA</b>			
Belanja Pegawai	37,348,642,000	36,659,677,234	98.16%
Belanja Barang	231,790,217,000	219,433,377,451	94.67%
Belanja Modal	47,327,214,000	38,354,378,232	81.04%
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>316,466,073,000</b>	<b>294,447,432,917</b>	<b>93.04%</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

	<u>ANGGARAN</u>	<u>REALISASI</u>	<u>REALISASI ANGGARAN %</u>
<b>C. SURPLUS/(DEFISIT)</b>			
Surplus/ (Defisit) (A-B)		<u>(4,137,998,448)</u>	
<b>SILPA/ (SIKPA)</b>		<u><u>(4,137,998,448)</u></u>	

Bandung, 05 Mei 2026  
 Direktur Utama



Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, SpM(K), M.Kes  
 NIP. 497401282008122001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	3b,5	-	72,735,448
Kas Pada Badan Layanan Umum	3b,6	125,825,235,142	20,455,467,098
Investasi Jangka Pendek BLU	7	28,000,000,000	83,000,000,000
Belanja Dibayar di Muka ( <i>Prepaid</i> )	8	114,931,563	64,696,910
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	9	303,164,179	29,749,854
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	3c,10,28	28,194,411,341	24,971,846,451
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	3c,11	6,616,501	49,858,604
Persediaan	3d,12	10,109,661,458	10,745,218,728
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>192,554,020,184</b>	<b>139,389,573,093</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap - Bersih	3e,13	675,075,270,280	667,419,816,755
Aset Tak Berwujud - Bersih	3f,14	932,948,980	1,466,478,361
Aset Lain-lain	3f,15	1,545,000	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>676,009,764,260</b>	<b>668,886,295,116</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>868,563,784,444</b>	<b>808,275,868,209</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	3g,16	8,877,735,613	7,925,976,179
Pendapatan Diterima di Muka	17	291,161,333	58,333,333
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>9,168,896,946</b>	<b>7,984,309,512</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>9,168,896,946</b>	<b>7,984,309,512</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM  
RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
<b>EKUITAS</b>			
Saldo Awal	3h, 18	800,291,558,697	795,038,241,110
Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan	3h, 18	59,103,328,801	6,503,072,185
Koreksi Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas	3h, 18	-	(1,249,754,598)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>859,394,887,498</b>	<b>800,291,558,697</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>868,563,784,444</b>	<b>808,275,868,209</b>

Bandung, 05 Mei 2026  
Direktur Utama




**Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, SpM(K), M.Kes**  
NIP. 197401282008122001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2025	2024
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Alokasi APBN	3i,19	54,555,178,892	36,057,814,019
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3i,19	279,531,146,407	248,453,869,746
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	3i,19	1,319,842,553	421,492,293
Pendapatan Hibah BLU	3i,19	636,948,202	1,755,501,942
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	3i,19	989,014,109	615,640,784
Pendapatan BLU Lainnya	3i,19	11,795,197,494	10,226,238,492
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>348,827,327,657</b>	<b>297,530,557,276</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	3i,20	146,899,652,501	145,845,624,942
Beban Persediaan	3i,20	62,322,021,687	58,484,664,511
Beban Barang dan Jasa	3i,20	27,494,376,396	33,147,350,472
Beban Pemeliharaan	3i,20	20,695,994,168	18,829,616,536
Beban Perjalanan Dinas	3i,20	659,092,646	1,218,956,509
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3i,20	30,602,912,288	33,389,464,146
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3i,20	249,821,412	122,920,115
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>288,923,871,098</b>	<b>291,038,597,231</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>59,903,456,559</b>	<b>6,491,960,045</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	21	69,011,442	66,032,200
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(821,726,800)	(8,325,778)
<b>Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		<b>(752,715,358)</b>	<b>57,706,422</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	Catatan	2025	2024
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	36,184,661
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21	(47,412,400)	(82,778,943)
<b>Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>(47,412,400)</b>	<b>(46,594,282)</b>
<b>Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional</b>		<b>(800,127,758)</b>	<b>11,112,140</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) LO</b>		<b>59,103,328,801</b>	<b>6,503,072,185</b>



Bandung, 05 Mei 2026  
Direktur Utama

**Dr. dr. Antonia Karuka Indriati, SpM(K), M.Kes**  
NIP. 197401282008122001

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM**  
**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	<b>800.291.558.697</b>	<b>795.038.241.110</b>
Surplus/(Defisit) LO	59.103.328.801	6.503.072.185
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	(1.321.379.099)
Koreksi Lain-lain	-	71.624.501
Transaksi Antar Entitas	-	-
<b>Kenaikan/ Penurunan Ekuitas</b>	<b>59.103.328.801</b>	<b>5.253.317.587</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>859.394.887.498</b>	<b>800.291.558.697</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	2025	2024
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Pendapatan dari Alokasi APBN	54.555.178.892	36.057.814.019
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	276.058.542.808	241.801.542.603
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	1.319.842.553	421.492.293
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	989.014.109	615.640.784
Pendapatan dari Hibah	74.952.988	-
Pendapatan Usaha Lainnya	11.798.070.569	10.089.513.915
Pendapatan PNBP Umum	-	29.586.943
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>344.795.601.919</b>	<b>289.015.590.557</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Pembayaran Pegawai	(145.898.644.943)	(145.235.223.705)
Pembayaran Barang	(1.499.225.393)	(2.364.328.674)
Pembayaran Jasa	(20.848.559.761)	(20.259.438.998)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(62.527.075.542)	(56.518.072.164)
Pembayaran Pemeliharaan	(19.487.117.829)	(17.843.658.402)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(659.092.646)	(1.218.956.509)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(5.173.338.571)	(10.508.624.458)
Pembayaran PNBP ke Kas Negara	(47.412.400)	(82.778.943)
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>(256.140.467.085)</b>	<b>(254.031.081.853)</b>
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>88.655.134.834</b>	<b>34.984.508.704</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Penjualan Atas Peralatan dan Mesin	69.011.442	59.906.000
Penjualan Atas Gedung dan Bangunan	-	6.126.200
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>69.011.442</b>	<b>66.032.200</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Perolehan Atas Peralatan dan Mesin	(38.354.378.232)	(16.237.567.738)
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan	-	(4.650.759.432)
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya	-	(6.100.000)
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>(38.354.378.232)</b>	<b>(20.894.427.170)</b>
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(38.285.366.790)</b>	<b>(20.828.394.970)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Transitoris</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	72.735.448
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>-</b>	<b>72.735.448</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(72.735.448)	-
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b>(72.735.448)</b>	<b>-</b>
<b>Arus Kas Bersih yang (Digunakan Untuk) Diperoleh     Dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>(72.735.448)</b>	<b>72.735.448</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Kas</b>	<b>50.297.032.596</b>	<b>14.228.849.182</b>
<b>Saldo Awal Kas</b>	<b>103.528.202.546</b>	<b>89.299.353.364</b>
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>153.825.235.142</b>	<b>103.528.202.546</b>
<b>Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain:</b>		
Saldo Akhir Kas pada BLU	125.825.235.142	20.455.467.098
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	72.735.448
Investasi Jangka Pendek	28.000.000.000	83.000.000.000
<b>Jumlah Rincian Saldo</b>	<b>153.825.235.142</b>	<b>103.528.202.546</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM**  
**RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
 (Disajikan dalam Rupiah)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Persentase Perubahan</b>
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>	<b>103.455.467.098</b>	<b>89.299.353.364</b>	<b>15,85%</b>
<b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)</b>			
Realisasi Penerimaan	290.309.434.469	253.023.808.738	14,74%
Realisasi Belanja	(294.447.432.917)	(274.842.730.080)	7,13%
<b>Jumlah</b>	<b>(4.137.998.448)</b>	<b>(21.818.921.342)</b>	<b>-81,03%</b>
<b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>			
Pendapatan Alokasi APBN	54.555.178.892	36.057.814.019	51,30%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(47.412.400)	(82.778.943)	-42,72%
<b>Jumlah</b>	<b>54.507.766.492</b>	<b>35.975.035.076</b>	<b>51,52%</b>
<b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian</b>	<b>50.369.768.044</b>	<b>14.156.113.734</b>	<b>255,82%</b>
<b>SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)</b>	<b>153.825.235.142</b>	<b>103.455.467.098</b>	<b>48,69%</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung didirikan pada tanggal 3 Januari 1909, diresmikan oleh Gubernur Jenderal JB Vann Heutsz dan sebelumnya bernama "Konungen Wilhelmina Gasthus Voor Oogijders". Pada jaman pendudukan Jepang tahun 1942-1945 menjadi Rumah Sakit Umum menggantikan Rumah Sakit Rancabadak (sekarang menjadi Rumah Sakit Dr.Hasan Sadikin) yang berubah menjadi Rumah Sakit Militer. Pada tahun 1978 berganti nama sesuai dengan nama jalan dimana rumah sakit ini berada, menjadi Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan satu-satunya rumah sakit mata milik Kementerian Kesehatan yang berada dibawah Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 136/Menkes/BIRHUP/IV/78 Tanggal 28 April 1978 diterbitkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas C. Kemudian digantikan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/Sk/XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit kelas B Non Pendidikan Eselon II B dengan satu Direktur dan dua Wakil Direktur. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/SK/II/2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A Pendidikan. Kemudian sesuai SK Menkes Nomor 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari ditetapkan Struktur Organisasi Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai Eselon II A dengan Susunan 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung didirikan sebagai salah satu Satuan Kerja pemerintah dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 045 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Entitas yang berkedudukan di Jalan Cicendo No. 4 Bandung.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1130/Menkes/SK/XII/1993, tanggal 1 November 1993, BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Unit Swadana. Selanjutnya dengan berlakunya SK Menteri Keuangan Nomor 24/KMK.03/1998 tanggal 27 Februari 1998 maka BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung kembali menjadi Unit Penerimaan Negara Bukan Pajak

BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/Sk/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah dibawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Pada tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri kesehatan Nomor 059/Menkes/SK/II/2009 maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Pusat Mata Nasional (PMN).

BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

## 1. UMUM (lanjutan)

### b. Visi dan Misi

BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung memiliki visi “Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Mata Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan” dan Misi sebagai berikut:

- Memperbaiki fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien;
- Meningkatkan produktivitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan;
- Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktek Klinis (PPK) dan *clinical pathway*;
- Memperbaiki sistem, proses, manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan;
- Mengampu rumah sakit daerah untuk turut serta dalam peningkatan kapabilitas jaringan rumah sakit dalam skala nasional secara merata;
- Meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian untuk mendukung pengembangan layanan berbasis riset.

Untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung juga menerapkan nilai-nilai sebagai berikut:

#### **Integritas**

Setiap pegawai Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

#### **Proaktif**

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

#### **Inovatif**

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi.

#### **Visioner**

Setiap pegawai Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan kedepan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

#### **Istiqomah**

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntutan hidupnya.

#### **Profesional**

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Susunan Dewan Pengawas, Komite Audit, Direksi dan Pegawai

Susunan Dewan Pengawas, Komite Audit, Direksi dan Pegawai BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Pengawas**

Ketua Pengawas : Dr. Sumarjaya, S.Sos., S.K.M., M.M.  
Anggota Pengawas : 1. Setiaji, ST, M.Si  
2. Prof. Dr. dr. Tjahjono Darminto Gondhowiardjo, Sp.M (K)  
3. Ludiro, S.E., M.M.  
4. Taukhid, S.E., M.Sc.Ib., M.B.A

Pengangkatan Dewan Pengawas tersebut didasarkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1135/2025 tanggal 20 November 2025, tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan, dengan masa jabatan berakhir pada 1 Agustus 2026.

#### **Komite Audit**

Ketua Komite Audit : Ludiro, S.E., M.M.  
Anggota Komite Audit : 1. Wahyu Budiyanto Siswantono  
2. Risep Setiawati, S.Akt.

Penetapan Komite Audit tersebut didasarkan pada Keputusan Ketua Dewan Pengawas BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor PS.09.03/D.XXIV.5/21667/2025 tanggal 21 November 2025, tentang Perubahan Kedua Atas Penetapan Komite Audit Dewan Pengawas Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Periode Tahun 2025-2027.

#### **Direksi**

Direktur Utama : Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M (K), M.Kes  
Direktur Medik dan Keperawatan : dr. Maya Sari Wahyu Kuntorini, Sp.M., M.Kes  
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : dr. Elfa Ali Idrus, Sp.M  
Direktur Perencanaan dan Keuangan : Nana, SE  
Direktur Layanan Operasional : Hartono, S.K.M., M.Kes.

Para Direktur diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan sebagai berikut:

a. Direktur Utama : Surat Perintah Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/1347/2023 tanggal 15 Mei 2023.  
b. Direktur Medik dan Keperawatan : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/1347/2023 Tanggal 15 Mei 2023.  
c. Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 Tanggal 5 Oktober 2023.  
d. Direktur Perencanaan dan Keuangan : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/MENKES/2075/2023 tanggal 5 Oktober 2023.  
f. Direktur Layanan Operasional : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.01.05/MENKES/1285/2024 tanggal 31 Juli 2024.

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai (lanjutan)**

Jumlah pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Tenaga Medis</b>		
Dokter Spesialis	58	49
Dokter Umum	12	4
Perawat	173	145
Penunjang Kesehatan Lainnya	151	113
<b>Tenaga Non Medis</b>		
Administrasi	181	154
Struktural	23	25
Dewan Pengawas	5	5
<b>Total</b>	<b>603</b>	<b>495</b>

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan

Seiring dengan pelaksanaan *roll out* SAKTI *full module* untuk seluruh K/L pada tahun 2022, maka pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada seluruh satuan kerja (satker) telah sepenuhnya menggunakan SAKTI Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP). Sesuai dengan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, untuk memperoleh keandalan laporan keuangan perlu didukung dengan rekonsiliasi.

Penyusunan Laporan Keuangan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2025 berpedoman Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 232/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

## **2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

### **a. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan Pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan Pemerintahan.

### **b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro) dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Investasi jangka pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### c. Piutang

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Pemerintah. Sesuai dengan PMK Nomor 69/PMK.04/2014 tentang Penentuan kualitas piutang dan pembentukan penyisihan piutang tak tertagih Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada Bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/Daerah.

Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Penyisihan piutang tidak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan Pemerintah.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### c. Piutang (lanjutan)

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Perdirjend Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai Direktorat Bina Upaya Kesehatan tahun anggaran 2014. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN	100%

Penatausahaan Piutang di BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.03/I/4001/2014 tentang Pedoman Piutang Badan Layanan Umum Rumah Sakit atau Balai Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Tahun Anggaran 2014. Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

Umur Piutang	Kualitas Piutang	Penyisihan Piutang
0 - 4 bulan	1. Kualitas Lancar	0,5%
5 - 8 bulan	2. Kualitas Kurang Lancar	10%
9 - 12 bulan	3. Kualitas Diragukan	50%
Lebih dari 12 bulan	4. Kualitas Macet	100%

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

#### d. Persediaan

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- a. Harga sesuai dengan harga perolehan, apabila diperoleh dengan pembelian;
- b. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- c. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Sesuai dengan PSAP Nomor 05 – Akuntansi Persediaan, FIFO merupakan salah satu metode pencatatan yang dapat digunakan oleh Pemerintah dalam mengukur nilai persediaan. Persediaan yang masuk terlebih dahulu dicatat sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (*sequential*) masuk persediaan. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### e. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta Rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos aset lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/ Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos aset lainnya.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah;
- b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP);
- c. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/ atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b><u>Kelompok Aset Tetap</u></b>	<b><u>Masa Manfaat</u></b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

#### f. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset Pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset tak berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Aset tak berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### f. Aset Lainnya (lanjutan)

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

<u>Kelompok Aset Tak Berwujud</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Golongan II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Golongan I	70 tahun

Aset lain-lain berupa aset tetap Pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### g. Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah. Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### g. Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai kewajiban Pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### h. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### i. Pendapatan, Belanja dan Beban

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan usaha dari jasa layanan, pendapatan usaha yang bersumber dari jasa layanan rawat inap, rawat jalan dan pendapatan lainnya;
- b. Pendapatan usaha lainnya adalah pendapatan di luar usaha jasa layanan seperti sewa ruangan, diklat;
- c. Pendapatan jasa layanan perbankan seperti bunga jasa giro dan bunga deposito diakui pada saat diterima. (Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas).

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### i. Pendapatan, Belanja dan Beban (lanjutan)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### 4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung telah melakukan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 13 kali revisi dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dilakukan karena untuk mengakomodir dan menyesuaikan kebutuhan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam rangka peningkatan pelayanan di tahun 2025 ini:

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	310.660.820.000	290.309.434.469
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>310.660.820.000</b>	<b>290.309.434.469</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	37.348.642.000	36.659.677.234
Belanja Barang	231.790.217.000	219.433.377.451
Belanja Modal	47.327.214.000	38.354.378.232
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>316.466.073.000</b>	<b>294.447.432.917</b>
<b>SURPLUS/ (DEFISIT)</b>		<b>(4.137.998.448)</b>
<b>SILPA/ (SIKPA)</b>		<b>(4.137.998.448)</b>

##### A. PENDAPATAN

Realisasi pendapatan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung pada tahun 2025 sebesar Rp290.309.434.469,- atau mencapai 93,45% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp310.660.820.000,-. Pendapatan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari pendapatan jasa layanan rumah sakit, pendapatan hibah terikat dalam negeri-lembaga/badan usaha-uang, pendapatan hasil kerja sama Lembaga/Badan Usaha, pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga, pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU, pendapatan jasa layanan perbankan BLU, pendapatan penyelesaian tuntutan perbendaharaan/TGR-BLU, pendapatan lain-lain BLU, pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah, pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan, pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan mesin BLU dan RM. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi Anggaran</b>
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	298.042.946.000	276.058.542.808	92,62%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha-Uang	-	74.952.988	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	603.204.000	989.014.109	163,96%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat Dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	94.762.000	393.117.553	414,85%

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**A. PENDAPATAN (lanjutan)**

	<u>Anggaran</u>	<u>Realisasi</u>	<u>Realisasi Anggaran</u>
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/ Lembaga yang Membawahi BLU	-	926.725.000	100,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.555.188.000	7.449.436.377	163,54%
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR-BLU	-	15.959.400	100,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	5.967.396.000	2.819.458.312	47,25%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	363.181.000	299.421.080	82,44%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.034.143.000	1.213.795.400	117,37%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU	-	21.599.042	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin RM	-	47.412.400	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b><u>310.660.820.000</u></b>	<b><u>290.309.434.469</u></b>	<b><u>93,45%</u></b>

Pendapatan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung pada tahun 2025 sebesar Rp290.309.434.469,- mengalami peningkatan sebesar 14,74% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp253.023.808.738,- karena adanya meningkatnya jumlah pasien pada tahun 2024 sebanyak 200.429 pasien menjadi 205.354 pasien pada tahun 2025 serta pembukaan layanan baru, penyesuaian tarif baru di beberapa layanan, pembukaan klinik utama Mata Garut 2, *Crash Program* dan adanya harga khusus pada tarif layanan tertentu.

	<u>Realisasi 2025</u>	<u>Realisasi 2024</u>	<u>Naik (Turun) %</u>
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	276.058.542.808	241.801.542.603	14,17%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	74.952.988	-	100,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	989.014.109	615.640.784	60,65%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	393.117.553	345.269.593	13,86%
Pendapatan dari pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar Kementerian Negara/ Lembaga yang Membawahi BLU	926.725.000	76.222.700	1115,81%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	7.449.436.377	5.606.330.197	32,88%
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan/TGR-BLU	15.959.400	9.309.650	71,43%

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**A. PENDAPATAN (lanjutan)**

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	-	25.321.082	-100,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	2.819.458.312	3.372.345.523	-16,39%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	299.421.080	308.896.145	-3,07%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	1.213.795.400	792.632.400	53,13%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Gedung dan Bangunan BLU	-	6.126.200	-100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin BLU	21.599.042	6.714.000	221,70%
Pendapatan BLU Lainnya dari Penjualan Peralatan dan Mesin RM	47.412.400	53.192.000	-10,87%
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	-	3.885.600	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	380.261	-100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>290.309.434.469</b>	<b>253.023.808.738</b>	<b>14,74%</b>

Pendapatan hibah terikat dalam negeri Lembaga/ Badan Usaha - uang sebesar Rp74.952.988,- merupakan penerimaan hibah uang dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk untuk membantu pelunasan piutang pasien (perorangan).

Pendapatan hasil kerja sama Lembaga/ Badan Usaha sebesar Rp989.014.109,- merupakan penerimaan dari kerjasama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp393.117.553,- merupakan penerimaan resiprokal yang berasal dari beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu:

No.	Satker/Intraco	Nilai
1	538857-RS Mata Makassar	167.200.000
2	415479-RSUP Hasan Sadikin	123.167.553
3	632221-Poltekkes Bandung	69.450.000
4	637588-Poltekkes Kemenkes Surabaya	12.000.000
5	632153-Politeknik Kesehatan Bengkulu	10.000.000
6	632200-Politeknik Kemenkes Jakarta II	8.600.000
7	415573-RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro	2.500.000
8	415511-RS Paru Dr.M.Goenawan Partowidigdo	200.000
<b>Jumlah</b>		<b>393.117.553</b>

Semua transaksi telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI.

#### 4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

##### A. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp926.725.000,- merupakan penerimaan resiprokal yang berasal satuan kerja BLU diluar Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu:

No.	Satker/Intraco	Nilai
1	691117-Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	813.000.000
2	679571-RS Bhayangkara Indramayu	82.073.200
3	439005-Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	29.151.800
4	642818-RS Bhayangkara Bandung (Sartika Asih)	2.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>926.725.000</b>

Pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp7.449.436.377,- diperoleh atas penyimpanan deposito berjangka 6 bulan dan desposito berjangka 3 bulan serta jasa giro, pada beberapa Bank yang bekerja sama dengan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung diantaranya PT Bank Mandiri (Persero), Tbk; PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk; PT Bank Central Asia, Tbk; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk; PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Pendapatan penyelesaian tuntutan perbendaharaan/ TGR-BLU merupakan penggantian atas kerugian negara yang akan di bayar oleh pegawai BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Pembayaran dilakukan dengan cara dicicil sampai dengan periode pelaporan Desember 2025 sebesar Rp15.959.400,-.

Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan mesin BLU sebesar Rp21.599.042,- merupakan penjualan 1 paket bongkaran gedung Rumah Sakit, kondisi barang rusak berat, pecah belah dan mati total. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTB 044081525297 dan Nomor NTPN 1BDC47QLV2DN3UMS tanggal 26 Mei 2025.

Pendapatan lain-lain BLU sampai dengan Desember 2025 yaitu sebesar Rp2.819.458.312,- berasal dari:

No.	Satker/Intraco	Nilai
1	Diklat Cicendo	2.770.289.552
2	Penerimaan Denda Pekerja	19.234.244
3	Penjualan Buku	11.074.500
4	Pendapatan Lain-lain Cikampek	10.722.566
5	Pemusnahan Arsip	8.137.450
<b>Jumlah</b>		<b>2.819.458.312</b>

Dibandingkan dengan tahun 2024, pendapatan lain-lain BLU Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (16,39%) hal tersebut karena penurunan jumlah peserta pelatihan dan studi banding pada BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selain itu terdapat blokir terhadap pagu anggaran sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan.

Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah yaitu sebesar Rp299.421.080,- yang diperoleh dari sewa lahan parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK.03.01/III/4.2/15803/2022 tanggal 23 Desember 2022, addendum nomor HK.03.01/D.XXIV/15695/2024 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 15 Januari 2026.

#### 4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

##### A. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang yaitu sebesar Rp1.213.795.400,- yang diperoleh dari sewa lahan untuk toko koperasi, sekretariat koperasi, minimarket koperasi, kantin, sewa aula untuk pelatihan dan sewa asrama.

NO.	BULAN	SEWA ASRAMA	SEWA RUANGAN	SEWA LAHAN BKMM CIKAMPEK	JUMLAH
1	JANUARI	66.500.000	120.140.200	-	186.640.200
2	FEBRUARI	45.050.000	10.140.200	-	55.190.200
3	MARET	25.750.000	7.540.200	-	33.290.200
4	APRIL	59.100.000	10.890.200	-	69.990.200
5	MEI	41.550.000	8.540.200	-	50.090.200
6	JUNI	54.750.000	10.140.200	4.950.000	69.840.200
7	JULI	62.050.000	98.837.800	5.788.500	166.676.300
8	AGUSTUS	43.100.000	16.840.200	2.826.500	62.766.700
9	SEPTEMBER	48.650.000	208.934.600	846.500	258.431.100
10	OKTOBER	44.100.000	14.440.200	846.500	59.386.700
11	NOVEMBER	34.350.000	16.740.200	3.816.500	54.906.700
12	DESEMBER	22.300.000	123.440.200	846.500	146.586.700
<b>JUMLAH</b>		<b>547.250.000</b>	<b>646.624.400</b>	<b>19.921.000</b>	<b>1.213.795.400</b>

Pendapatan BLU lainnya dari penjualan peralatan dan mesin (RM) sebesar Rp47.412.400,- merupakan penerimaan atas lelang, yaitu:

- Satu unit laser Yag Opthamic System Merk/Tipe Alcon 300 tahun perolehan 2003. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN AE9CC61QVCSN4GBE dan nomor NTB 865105278147 pada tanggal 23 Januari 2025 Rp1.424.000,-.
- 1 paket barang BMN berupa barang hasil bongkaran bangunan. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 9EA816U8F89N0GDF dan nomor NTB 113351528318 pada tanggal 9 Oktober 2025 Rp1.513.000,-.
- 1 paket barang BMN berupa *scraf* inventaris peralatan elektronik. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 2AC287QLV2V1MMB2 dan nomor NTB 542605713254 Tanggal 7 November 2025 Rp12.040.000,-.
- 1 paket barang BMN berupa *scrap ex* peralatan mesin. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN F60667QLV324ITJG dan nomor NTB 360801389312 Tanggal 8 Desember 2025 Rp9.824.400,-.
- 1 paket barang BMN berupa barang hasil bongkaran bangunan. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN DE39F61QVDTJN27Q dan nomor NTB 861723151159 Tanggal 19 Desember 2025 Rp1.931.300,-.
- 1 paket *scrap* alat kesehatan. Penerimaan tersebut telah diterima dengan nomor dokumen NTPN 03D431JNG920B1CH dan nomor NTB 479165287610 Tanggal 30 Desember 2025 Rp20.679.700,-.

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**B. BELANJA**

Realisasi belanja BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung pada tahun 2025 sebesar Rp294.447.432.917,- atau 93,04% dari anggaran belanja sebesar Rp316.466.073.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>		
	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi Anggaran</b>
<b>Belanja</b>			
Belanja Pegawai	37.348.642.000	36.693.650.346	98,25%
Belanja Barang	231.790.217.000	219.433.377.451	94,67%
Belanja Modal	47.327.214.000	38.354.378.232	81,04%
<b>Belanja kotor</b>	<b>316.466.073.000</b>	<b>294.481.406.029</b>	<b>93,05%</b>
Pengembalian	-	(33.973.112)	100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>316.466.073.000</b>	<b>294.447.432.917</b>	<b>93,04%</b>

Berikut adalah grafik anggaran dan realisasi belanja tahun 2025:



Dibandingkan dengan tahun 2024, realisasi belanja tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,13% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya:

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
<b>Belanja</b>			
Belanja Pegawai	36.659.677.234	36.057.814.019	1,67%
Belanja Barang	219.433.377.451	217.890.488.891	0,71%
Belanja Modal	38.354.378.232	20.894.427.170	83,56%
<b>Jumlah</b>	<b>294.447.432.917</b>	<b>274.842.730.080</b>	<b>7,13%</b>

#### 4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

##### B. BELANJA (lanjutan)

Berikut adalah grafik realisasi belanja tahun 2025 dibanding 2024:



##### B.1 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.659.677.234,- dan Rp36.057.814.019,-. Realisasi belanja pegawai tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,67% dari realisasi belanja pegawai tahun 2024 disebabkan karena beberapa hal diantaranya yaitu terdapat penambahan belanja pegawai PPPK, tunjangan pajak penghasilan PNS dan PPPK dan belanja lembur PPPK.

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji Pokok PNS	20.766.545.200	21.149.309.300	-1,81%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	273.062	297.127	-8,10%
Belanja Tunjangan Suami/ Istri PNS	1.575.678.980	1.598.996.300	-1,46%
Belanja Tunjangan Anak PNS	463.679.722	472.857.734	-1,94%
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	2.870.337.000	2.864.276.000	0,21%
Belanja Tunjangan PPh PNS	280.207.451	270.048.147	3,76%
Belanja Tunjangan Beras PNS	1.087.386.300	1.123.813.560	-3,24%
Belanja Uang Makan PNS	3.206.717.000	3.285.914.000	-2,41%
Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	100.800.000	125.800.000	-19,87%
Belanja Tunjangan Umum PNS	164.825.000	167.015.000	-1,31%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>30.516.449.715</b>	<b>31.058.327.168</b>	<b>-1,74%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(29.551.520)	(559.387)	5182,84%
<b>Jumlah Belanja Pegawai PNS</b>	<b>30.486.898.195</b>	<b>31.057.767.781</b>	<b>-1,84%</b>

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**B. BELANJA (lanjutan)**

**B.1 Belanja Pegawai (lanjutan)**

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.843.888.253	2.850.235.500	34,86%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	65.019	46.182	40,79%
Belanja Tunjangan Suami/ Istri PPPK	301.604.713	222.270.250	35,69%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	94.178.791	69.926.586	34,68%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	397.069.330	321.900.000	23,35%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	271.665.525	200.313.720	35,62%
Belanja Tunjangan Uang Makan PPPK	745.850.000	557.054.000	33,89%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	21.765.000	-	100,00%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.676.086.631</b>	<b>4.221.746.238</b>	<b>34,45%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.421.592)	-	0,00%
<b>Jumlah Belanja Pegawai PPPK</b>	<b>5.671.665.039</b>	<b>4.221.746.238</b>	<b>34,34%</b>
Belanja Uang Lembur	353.478.000	653.183.000	-45,88%
Belanja Uang Lembur PPPK	147.636.000	125.117.000	18,00%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>501.114.000</b>	<b>778.300.000</b>	<b>-35,61%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Uang Lembur</b>	<b>501.114.000</b>	<b>778.300.000</b>	<b>-35,61%</b>
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>36.659.677.234</b>	<b>36.057.814.019</b>	<b>1,67%</b>

**B.2 Belanja Barang**

Realisasi belanja barang BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp219.433.377.451 dan Rp217.890.488.891,-. Realisasi belanja barang tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,71% dari realisasi belanja barang tahun 2024.

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan	109.238.967.709	109.177.409.686	0,06%
Belanja Barang	1.499.225.393	2.364.328.674	-36,59%
Belanja Jasa BLU	20.627.776.837	19.762.088.208	4,38%
Belanja Perjalanan	659.092.646	1.218.956.509	-45,93%

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**B. BELANJA (lanjutan)**

**B.2 Belanja Barang (lanjutan)**

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Pemeliharaan BLU	19.487.117.829	17.843.658.402	9,21%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.173.338.571	10.508.624.458	-50,77%
Belanja Persediaan BLU	62.527.075.542	56.518.072.164	10,63%
Belanja Jasa BLU Kepada BLU Lain Dalam Satu Kementerian	214.782.924	497.350.790	-56,81%
Belanja Jasa BLU Kepada BLU Lain yang Berada Dalam Kementerian	6.000.000	-	100,00%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>219.433.377.451</b>	<b>217.890.488.891</b>	<b>0,71%</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>219.433.377.451</b>	<b>217.890.488.891</b>	<b>0,71%</b>

Realisasi belanja gaji dan tunjangan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo naik sebesar 0,06% dikarenakan pada tahun 2025 adanya pembukaan pelayanan Klinik Utama Mata Cicendo Garut 2, perubahan pada pola perhitungan remunerasi dokter dan terdapat penambahan pegawai untuk menunjang peningkatan pelayanan sehingga belanja gaji dan tunjangan mengalami peningkatan.

Belanja jasa BLU Rumah Sakit Mata Cicendo naik sebesar 4,38% hal ini dikarenakan pada tahun 2025 adanya pembukaan pelayanan Klinik Utama Mata Cicendo Garut 2 sehingga belanja *outsourcing* satuan pengamanan/*security*, *cleaning service*, pengadaan alih daya tenaga administrasi dan pelayanan, langganan internet, telepon, listrik dan beberapa belanja jasa lainnya pun meningkat untuk menunjang peningkatan pelayanan pada RS Mata Cicendo, UPF BKMM Cikampek, Klinik Utama Mata Cicendo Garut 1 dan Garut 2.

Belanja pemeliharaan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo naik sebesar 9,21%, dikarenakan pemeliharaan peralatan medik untuk lasik dan kamar bedah, pemeliharaan suku cadang penunjang medik dan non medik, pemeliharaan gedung/bangunan kantor bertingkat (Jawa Barat) pada BLU Rumah Sakit Mata Cicendo, UPF BKMM Cikampek, Klinik Utama Mata Cicendo Garut 1 dan Garut 2.

Belanja persediaan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo naik sebesar 10,63% dikarenakan untuk menunjang Pelayanan pada BLU Rumah Sakit Mata Cicendo, UPF BKMM Cikampek, Klinik Utama Mata Cicendo Garut 1 dan Garut 2.

Belanja jasa BLU kepada BLU lain dalam satu Kementerian yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga sebesar Rp214.782.924, merupakan belanja resiprokal untuk kegiatan Studi banding dan rujukan pemeriksaan kepada beberapa satuan kerja BLU dibawah Kementerian Kesehatan diantaranya yaitu:

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**B. BELANJA (lanjutan)**

**B.2 Belanja Barang (lanjutan)**

NO.	SATKER/INTRACO	NILAI
1	415511-RSP Dr. M. Goenawan, Cisarua	100.000
2	415479-RSUP Hasan Sadikin	205.206.931
3	415448-RSUP Persahabatan	183.993
4	415573-RS Soeradji	75.000
5	415582-RSUP DR Sardjito Yogya	7.500.000
6	415423-RSCM	304.000
7	415670-RSKO	1.413.000
<b>JUMLAH</b>		<b>214.782.924</b>

Semua transaksi tersebut telah dicatat dengan menggunakan akun khusus resiprokal dan diinput dalam aplikasi SAKTI, (Kertas Kerja resiprokal terlampir). Terdapat penurunan sebesar (56,81%) dibanding tahun 2024, karena adanya optimalisasi belanja (efisiensi) sehingga kegiatan studi banding dan pelatihan/ *workshop* pun dibatasi dan pagu anggaran di geser untuk belanja yang lain.

Belanja jasa BLU kepada BLU lain yang berada dalam Kementerian Negara/Lembaga lain sebesar Rp6.000.000,- merupakan belanja resiprokal untuk kegiatan Pelatihan pada Politeknik Keuangan Negara STAN.

**B.3 Belanja Modal**

Realisasi belanja modal BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.354.378.232,- dan Rp20.894.427.170,-. Realisasi belanja modal tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 83,56% dari realisasi belanja modal tahun 2024.

	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Naik (Turun) %
<b>Belanja Modal RM</b>			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - RM	17.895.501.658	-	100,00%
<b>Belanja Modal Dana BLU:</b>			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20.458.876.574	16.237.567.738	26,00%
Belanja Gedung dan Bangunan - BLU	-	4.650.759.432	-100,00%
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	6.100.000	-100,00%
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>38.354.378.232</b>	<b>20.894.427.170</b>	<b>83,56%</b>

**4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)**

**B. BELANJA (lanjutan)**

**B.3 Belanja Modal (lanjutan)**

	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>38.354.378.232</b>	<b>20.894.427.170</b>	<b>83,56%</b>

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin-RM BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 sebesar Rp17.895.501.658,-, mengalami kenaikan sebesar 100% dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin-RM tahun 2024 disebabkan karena terdapat pengadaan alat kesehatan *Hospital Based E Catalogue* tahun anggaran 2025.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin-BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.354.378.232,- dan Rp20.894.427.170,-. Realisasi belanja modal tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 26% dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin-BLU tahun 2024 disebabkan karena adanya penambahan alat kesehatan dan alat-alat kedokteran untuk menunjang pelayanan pada RS Mata Cicendo, BKMM Cikampek, Klinik Utama Cicendo Garut 1 dan adanya penambahan unit usaha Klinik Utama Mata Cicendo Garut 2 dibuka tahun 2025.

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan-BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp4.650.759.432,-. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan-BLU mengalami penurunan sebesar 100% dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan-BLU tahun 2024 disebabkan karena adanya renovasi untuk menunjang pelayanan pada UPF BKMM Cikampek dan Klinik Utama Mata Cicendo Garut Gedung (MUI) pada tahun 2024.

Realisasi belanja modal lainnya BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp6.100.000,-. Realisasi belanja modal lainnya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100% dari realisasi belanja modal lainnya tahun 2024 disebabkan karena adanya pembelian *Software Win 11 Pro (UPF BKMM)* dan pengadaan Videotron tahun 2024.

**5. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dana Titipan	-	72.735.448
<b>Jumlah</b>	-	<b>72.735.448</b>

Kas lainnya dan setara kas pada tahun 2024 merupakan kelebihan pembayaran (dana titipan) atas pelayanan pasien dari dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat yang seharusnya dibayarkan untuk Pelayanan Pasien BLU Rumah Sakit Paru DR. H. A. Rotinsulu Bandung namun ditransfer pada rekening BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Rincian sumber kas lainnya dan setara kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	NOMOR REKENING	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
1	Rekening Penerimaan	1310005032117	-	72.735.448
<b>JUMLAH</b>			-	<b>72.735.448</b>

**6. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kas dan Bank BLU</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	8.186.237.668	5.774
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.841.564.517	14.635.542.201
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	6.171.964.420	3.438.669.122
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	5.474.963.515	1.569.090.920
PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	150.505.022	812.111.805
PT Bank Central Asia, Tbk	-	47.276
<b>Sub Jumlah</b>	<b>26.825.235.142</b>	<b>20.455.467.098</b>
<b>Setara Kas Lainnya BLU</b>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	61.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	38.000.000.000	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>99.000.000.000</b>	-
<b>Jumlah</b>	<b>125.825.235.142</b>	<b>20.455.467.098</b>

**6. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM (lanjutan)**

Saldo kas dan Bank pada BLU merupakan saldo rekening yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas Pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp26.825.235.142,-. Adapun rincian dan daftar persetujuan atas rekening kas dan Bank yang dimiliki dan dikelola BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang telah memiliki izin dari Kementerian Keuangan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

NO.	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	SURAT PERSETUJUAN PEMBUKUAN REKENING		SALDO PER 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL		
1	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	131-000-503-2117	RPL 022 RS Mata Cicendo Operasional Penerimaan BLU	S-639/WPB.13/KP.022/2015	19/03/2015	6.171.964.420	Rekening Penerimaan Operasional BLU
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0407-01-000766-30-1	RPL 022 BLU RS Mata Cicendo Utk Ops K	S-1908/WPB.13/KP.022/2018	21/08/2018	752.744.389	Rekening Penerimaan Operasional BLU
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	776-929-857	RPL 022 BLU RS Cicendo Utk Ops P	S-2873/WPB.13/KP.0104/2018	26/11/2018	8.186.237.668	Rekening Penerimaan Operasional BLU
4	PT Bank Central Asia, Tbk	016-655-552	RPL 022 PS RSM Cicendo Utk Ops	S-91/WPB.13/KP.0104/2020	14/01/2020	-	Rekening Penerimaan Operasional BLU
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0407-01-001650-30-9	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk Ops Garut	000229/022	24/03/2023	2.608.006.846	Rekening Penerimaan Operasional BLU
6	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	601-300-014-660	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk Ops P4	000212/022	24/01/2023	5.474.963.515	Rekening Penerimaan Operasional BLU
7	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	666-777-0708	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk Ops P3	000213/022	24/01/2023	150.505.021	Rekening Penerimaan Operasional BLU
8	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	0407-01-001651-30-5	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk Ops P Cikampek	000277/023	29/09/2023	3.480.813.283	Rekening Penerimaan Operasional BLU
						<b>26.825.235.142</b>	

Saldo setara kas lainnya merupakan saldo deposito dengan jangka waktu 3 bulan sebesar Rp99.000.000.000,-. Adapun rincian dan daftar persetujuan atas rekening deposito yang dimiliki dan dikelola BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang telah memiliki izin dari Kementerian Keuangan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

NO.	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	SURAT PERSETUJUAN PEMBUKUAN REKENING		SALDO PER 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL		
1	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-021-783-4068	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 33	000468/022	08/10/2025	25.000.000.000	Setara Kas Lainnya BLU (Deposito 3 Bulan)
2	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-021-933-5045	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 34	000474/022	31/10/2025	3.000.000.000	Setara Kas Lainnya BLU (Deposito 3 Bulan)
3	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-021-945-8732	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 35	000476/022	31/10/2025	16.000.000.000	Setara Kas Lainnya BLU (Deposito 3 Bulan)
4	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-021-975-844	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 36	000479/022	06/11/2025	17.000.000.000	Setara Kas Lainnya BLU (Deposito 3 Bulan)
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	201-890-6078	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 37	000485/022	30/12/2025	38.000.000.000	Setara Kas Lainnya BLU (Deposito 3 Bulan)
						<b>99.000.000.000</b>	

## 7. INVESTASI JANGKA PENDEK-BADAN LAYANAN UMUM

	2025	2024
PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	28.000.000.000	83.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>83.000.000.000</b>

Investasi jangka pendek-Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp28.000.000.000,- dan Rp83.000.000.000,- merupakan investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 12 bulan. Adapun rincian dan daftar persetujuan atas rekening deposito yang dimiliki dan dikelola BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung yang telah memiliki izin dari Kementerian Keuangan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

NO.	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	SURAT PERSETUJUAN PEMBUKUAN REKENING		SALDO PER 31 DESEMBER 2025	KETERANGAN
				NOMOR	TANGGAL		
1	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-019-241-8105	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 18	000365/022	26/07/2024	22.000.000.000	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 18
2	PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk	700-000-021-252-7546	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 29	000456/022	31/07/2025	6.000.000.000	RPL 022 BLU RSM Cicendo Utk PKD 29
						<b>28.000.000.000</b>	

## 8. BELANJA DIBAYAR DI MUKA (PREPAID)

	2025	2024
Pembayaran Lisensi Tableau TA 2025	59.152.987	-
2026 ACGME <i>Annual Education Conference</i> (Biaya Pendaftaran) An. Nina Ratnaningsih dkk (19-21 Februari 2025)	41.339.120	-
Pembayaran <i>Sectigo Premium Wildcard SSL Setup Fee</i> dan <i>Premium Wildcard SSL</i>	2.758.350	-
Pembayaran <i>Whatsapp Business</i>	2.489.650	-
Pembayaran Cpanel-13pro	2.174.712	-
HPCH Bisnis 3 Jurnal Optamologi.org	1.485.000	-
Cpanel <i>Hosting</i> dan <i>Domain Vision Wall 2025</i>	1.147.851	-
Pembayaran Lisensi Canva TA 2025	1.145.833	-
Pembayaran Lisensi Capcut TA 2025	1.108.250	-
Pembayaran <i>Sectigo Essential Wildcard SSL-</i> <i>cicendoeyehospital.org</i>	932.400	-
Pembayaran <i>Domain Renewal -cicendoeyehospital.org</i>	666.000	-
Saldo di Lanjutkan	114.400.153	-

**8. BELANJA DIBAYAR DI MUKA (PREPAID) (lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Lanjutan	114.400.153	-
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> -apirscicendo-1 Years	233.100	-
<i>Domain Renewal</i> - Jurnal Optalmologi.org	201.000	-
Pembayaran Registrasi <i>Domain</i> rsmatacicendo.go.id	60.125	-
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> -Apicicendo	19.425	233.100
Pembayaran <i>Sectigo (Formerly Comodo CA) Essential Wildcard</i> SSL-cicendoeyehospital.org	17.760	-
Pembayaran <i>Tableau Server Explorer</i> (5 Unit)	-	30.762.207
Pembayaran Sewa Rumah (Asrama) Garut	-	15.553.332
<i>Tableau Creator Server</i> (1 Unit)	-	10.986.503
Langganan Cpanel-cicendoeyehospital.org	-	2.174.712
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> dan HPC Bisnis 3- Jurnalotaimologi.org	-	1.853.978
Pembayaran <i>Web Hosting Domain</i> Perpustakaan	-	1.358.280
Pembayaran <i>Sectigo (Formerly Comodo CA) Essential Wildcard</i> SSL-cicendoeyehospital.org - PT Exabytes Network Indonesia	-	932.400
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> -Cicendoeyehospital.org	-	333.000
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> -Sidik-rsmc.co.id	-	310.338
Pembayaran Langganan Domain SIDIK	-	161.875
Pembayaran <i>Domain Renewal</i> -www.apirscicendo.id 1 Year	-	19.425
Pembayaran <i>Sectigo (Formerly Comodo CA) Essential SSL</i> - www.apirscicendo.id	-	17.760
<b>Jumlah</b>	<b>114.931.563</b>	<b>64.696.910</b>

Belanja dibayar di muka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp114.931.563,- dan Rp64.696.910,- Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

**9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	303.164.179	29.749.854
<b>Jumlah</b>	<b>303.164.179</b>	<b>29.749.854</b>

**9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (lanjutan)**

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2025 merupakan pendapatan jasa perbankan dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero), Tbk atas bunga investasi jangka pendek pada BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung bulan Desember 2025 sebesar Rp232.955.760,- dan bunga dari jasa giro pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sebesar Rp20.124.127,-, Tresholding Parkir PT Satria Jingga Perkasa bulan Desember 2025 sebesar Rp14.949.810,- dan bunga giro dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Rp35.134.482,- yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan keuangan.

**10. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
BPJS Kesehatan	25.596.026.760	23.075.560.840
Jaminan Perusahaan	3.207.921.774	2.263.023.407
Perorangan	444.928.240	436.909.928
Jaminan Pemerintah	-	779.000
<b>Jumlah</b>	<b>29.248.876.774</b>	<b>25.776.273.175</b>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(1.054.465.433)	(804.426.724)
<b>Jumlah</b>	<b>28.194.411.341</b>	<b>24.971.846.451</b>

Saldo piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.248.876.774,- dan Rp25.776.273.175,-.

Piutang pada Badan Layanan Umum terdiri dari piutang lancar sebesar Rp28.068.643.861,-, piutang kurang lancar sebesar Rp209.524.610,-, piutang diragukan sebesar Rp155.077.100,- dan piutang macet sebesar Rp815.631.203,-.

Dari total nilai piutang macet tersebut, sebesar Rp361.723.466,- sudah diserahkan ke KPKNL dan sisanya sebesar Rp453.907.737,- belum diserahkan ke KPKNL karena masih terdapat beberapa dokumen persyaratan yang belum lengkap. Rincian piutang BLU berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

NO.	JENIS PIUTANG	NILAI PIUTANG	PENYISIHAN	SALDO PIUTANG (NETTO)
1	Lancar	28.068.643.861	140.343.219	27.928.300.642
2	Kurang Lancar	209.524.610	20.952.461	188.572.149
3	Diragukan	155.077.100	77.538.550	77.538.550
4	Macet	815.631.203	815.631.203	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>29.248.876.774</b>	<b>1.054.465.433</b>	<b>28.194.411.341</b>

Nilai penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp1.054.465.433,-) dan Rp(804.426.724,-).

#### 10. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (lanjutan)

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan macet yang ditentukan oleh kualitas piutang debitur.

Rincian penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JANGKA PENDEK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
Lancar (0-4 Bulan)	28.068.643.861	0,50%	140.343.219
Kurang Lancar (4-8 Bulan)	209.524.610	10%	20.952.461
Diragukan (8-12 Bulan)	155.077.100	50%	77.538.550
Macet (>12 Bulan)	815.631.203	100%	815.631.204
<b>JUMLAH</b>	<b>29.248.876.774</b>		<b>1.054.465.433</b>

#### 11. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU

	2025	2024
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	37.519.750	80.979.150
<b>Jumlah</b>	<b>37.519.750</b>	<b>80.979.150</b>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(30.903.249)	(31.120.546)
<b>Jumlah</b>	<b>6.616.501</b>	<b>49.858.604</b>

Saldo piutang dari kegiatan non operasional BLU per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.519.750,- dan Rp80.979.150,-. Piutang dari kegiatan non operasional merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap kegiatan non operasional yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

Piutang dari kegiatan non operasional BLU terdiri dari piutang lancar sebesar Rp6.649.750,- dan piutang macet sebesar Rp30.870.000,-. Dari total nilai piutang macet sebesar Rp30.870.000,- sudah diserahkan ke KPKNL.

Berikut adalah rincian piutang dari kegiatan non operasional BLU:

NO.	URAIAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
1	Sewa Lahan (Kantin) a.n Umar Yuzup	10.185.000	10.185.000
2	Sewa Lahan (Kantin) a.n Cecep Zaelani	20.685.000	20.685.000
3	Piutang Wahyu Hidayat	6.649.750	22.609.150
4	Sewa Lahan ATM Mandiri	-	27.500.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>37.519.750</b>	<b>80.979.150</b>

## 11. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (lanjutan)

Nilai penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp30.903.249,-) dan (Rp31.120.546,-).

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan non operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan non operasional yang ditentukan oleh kualitas piutang debitur.

Rincian penyisihan piutang tak tertagih - piutang dari kegiatan non operasional pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

NO.	KUALITAS PIUTANG	NILAI PIUTANG JANGKA PENDEK	% PENYISIHAN	NILAI PENYISIHAN
1	Lancar	6.649.750	0,50%	33.249
2	Kurang Lancar	-	10%	-
3	Diragukan	-	50%	-
4	Macet	30.870.000	100%	30.870.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>37.519.750</b>		<b>30.903.249</b>

## 12. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Barang Konsumsi	9.013.705.058	9.482.871.394
Barang untuk Pemeliharaan	520.318.705	458.179.951
Bahan Baku	386.827.954	490.843.275
Suku Cadang	76.646.439	308.292.615
Persediaan Lainnya	112.163.302	5.031.493
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.109.661.458</u></b>	<b><u>10.745.218.728</u></b>

Nilai persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.109.661.458,- dan Rp10.745.218.728,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

### 13. ASET TETAP

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	421.861.528.505	-	-	421.861.528.505
Peralatan dan Mesin	404.405.129.095	38.548.108.232	3.254.942.865	439.698.294.462
Gedung dan Bangunan	234.238.624.294	-	-	234.238.624.294
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.373.483.918	-	-	3.373.483.918
Aset Tetap Lainnya	416.018.495	-	1.545.000	414.473.495
<b>Jumlah</b>	<b>1.064.294.784.307</b>	<b>38.548.108.232</b>	<b>3.256.487.865</b>	<b>1.099.586.404.674</b>
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>				
Bangunan	818.804.800	-	818.804.800	-
<b>Jumlah</b>	<b>818.804.800</b>	<b>-</b>	<b>818.804.800</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan dan Mesin	348.916.572.199	23.860.065.191	3.252.020.865	369.524.616.525
Gedung dan Bangunan	47.897.844.087	6.122.115.458	-	54.019.959.545
Jalan, Irigasi dan Jaringan	854.356.066	87.202.258	-	941.558.324
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	-	-	25.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>397.693.772.352</b>	<b>30.069.382.907</b>	<b>3.252.020.865</b>	<b>424.511.134.394</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>667.419.816.755</b>			<b>675.075.270.280</b>

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	421.561.528.505	300.000.000	-	421.861.528.505
Peralatan dan Mesin	388.246.194.222	17.464.015.370	1.305.080.497	404.405.129.095
Gedung dan Bangunan	230.965.270.788	4.792.618.400	1.519.264.894	234.238.624.294
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.373.483.918	-	-	3.373.483.918
Aset Tetap Lainnya	413.218.495	2.800.000	-	416.018.495
<b>Jumlah</b>	<b>1.044.559.695.928</b>	<b>22.559.433.770</b>	<b>2.824.345.391</b>	<b>1.064.294.784.307</b>
<b>Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>				
Bangunan	818.804.800	4.422.857.432	4.422.857.432	818.804.800
<b>Jumlah</b>	<b>818.804.800</b>	<b>4.422.857.432</b>	<b>4.422.857.432</b>	<b>818.804.800</b>

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan dan Mesin	323.392.012.518	26.732.232.098	1.207.672.417	348.916.572.199
Gedung dan Bangunan	42.035.962.909	6.049.925.204	188.044.026	47.897.844.087
Jalan, Irigasi dan Jaringan	766.515.651	87.840.415	-	854.356.066
Aset Tetap Lainnya	25.000.000	-	-	25.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>366.219.491.078</b>	<b>32.869.997.717</b>	<b>1.395.716.443</b>	<b>397.693.772.352</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>679.159.009.650</b>			<b>667.419.816.755</b>

**Tanah**

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp421.861.528.505,- dan Rp421.861.528.505,-.

NO.	LUAS	LOKASI	NILAI
1	10.325 m2	Jl. Cicendo No. 04 Bandung	377.325.213.000
2	250 m2	Jl. Bojong, Bandung	2.043.913.000
3	378 m2	Garut Jl. Patriot No. 36 Kab. Garut	1.623.702.505
4	13.550 m2	Jl. Ir. H. Juanda No. 10 Kab. Karawang	40.568.700.000
5	737 m2	Jl. Otista Kab. Garut	300.000.000
<b>JUMLAH</b>			<b>421.861.528.505</b>

**Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp439.698.294.462,- dan Rp404.405.129.095,-.

Mutasi tambah pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 berdasarkan pencatatan belanja modal sesuai dengan SP2D sebesar Rp38.548.108.232,- terdiri dari pembelian peralatan dan mesin berupa alat kedokteran mata, alat kedokteran umum dan barang inventaris lainnya.

Mutasi kurang pada peralatan dan mesin intrakomptabel pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari penghentian aset dari penggunaan berupa peralatan dan mesin sebesar Rp3.254.942.865,- terdiri dari alat kedokteran mata, alat kedokteran umum dan barang inventaris lainnya.

**Gedung dan Bangunan**

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp234.238.624.294,- dan Rp234.238.624.294,-.

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada gedung dan bangunan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025.

**Jalan, Irigasi dan Bangunan**

Saldo jalan, irigasi, dan jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.373.483.918,- dan Rp3.373.483.918,-.

### 13. ASET TETAP (lanjutan)

#### Jalan, Irigasi dan Bangunan (lanjutan)

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada jalan, irigasi, dan jaringan pada periode sampai dengan 31 Desember 2025.

#### Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp414.473.495,- dan Rp416.018.495,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak, kartografi naskah dan lukisan, barang bercorak kesenian, alat bercorak kebudayaan.

Tidak ada mutasi tambah dan mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 merupakan penghentian aset dari penggunaan berupa 1 buah lukisan kanvas.

#### Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp818.804.800,-.

Mutasi kurang pada konstruksi dalam pengerjaan (KDP) sebesar Rp818.804.800,- merupakan pekerjaan jasa konsultansi perencanaan pembangunan gedung F tahap I sebesar Rp818.804.800,- oleh PT Pandu Perkasa sesuai BAST nomor KN.01.01/8/9537/2017 tanggal 19 Oktober 2017 telah dihapuskan sesuai SK Penghapusan KDP nomor KN.01.08/D.I/2533/2025 pada tanggal 5 Maret 2025.

#### Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah (Rp424.511.134.394,-) dan (Rp397.693.772.352,-). Akumulasi penyusutan aset tetap Badan Layanan Umum merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP).

### 14. ASET TAK BERWUJUD

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Software	4.849.083.170	-	-	4.849.083.170
Lisensi	365.793.816	-	-	365.793.816
<b>Jumlah</b>	<b>5.214.876.986</b>	-	-	<b>5.214.876.986</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Software	3.587.753.788	496.950.000	-	4.084.703.788
Lisensi	160.644.837	36.579.381	-	197.224.218
<b>Jumlah</b>	<b>3.748.398.625</b>	<b>533.529.381</b>	-	<b>4.281.928.006</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.466.478.361</b>			<b>932.948.980</b>

**14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Software	4.845.783.170	3.300.000	-	4.849.083.170
Lisensi	365.793.816	-	-	365.793.816
<b>Jumlah</b>	<b>5.211.576.986</b>	<b>3.300.000</b>	-	<b>5.214.876.986</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Software	3.090.803.788	496.950.000	-	3.587.753.788
Lisensi	124.065.455	36.579.382	-	160.644.837
<b>Jumlah</b>	<b>3.214.869.243</b>	<b>533.529.382</b>	-	<b>3.748.398.625</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.996.707.743</b>			<b>1.466.478.361</b>

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.214.876.986,- dan Rp5.214.876.986,-. Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud pada BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berupa *software* dan lisensi yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Saldo akumulasi amortisasi aset tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp4.281.928.006,-) dan (Rp3.748.398.625,-). Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**15. ASET LAIN-LAIN**

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp3.142.630.642,- dan Rp820.251.169,-. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp3.256.487.865,- merupakan reklas barang baik menjadi rusak berat.

Pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp934.108.392,- merupakan barang yang telah selesai dilakukan penghapusan dan sudah keluar SK penghapusan nomor KN.01.08/D.I/2551/2025 tanggal 5 Maret 2025 sebesar Rp709.215.000,- dan SK penghapusan nomor KN.01.08/D.I/26111/2025 tanggal 14 Desember 2025 sebesar Rp224.893.392,-.

Saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp3.141.085.642,-) dan (Rp820.251.169,-). Akumulasi penyusutan aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

**16. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar-BLU	8.777.974.714	7.776.227.156
Belanja Barang/Jasa Yang Masih Harus Dibayar	88.758.425	48.291.575
Belanja Langganan Daya dan Jasa Yang Masih Harus Dibayar	11.002.474	27.982.000
Dana Pihak Ketiga BLU	-	72.735.448
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar-RM	-	740.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.877.735.613</b>	<b>7.925.976.179</b>

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.877.735.613,- dan Rp7.925.976.179,-. Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Dana pihak ketiga BLU tahun 2024 Rp72.735.448,- merupakan kelebihan pembayaran (dana titipan) atas pelayanan pasien dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat yang seharusnya dibayarkan untuk Pelayanan Pasien pada BLU Rumah Sakit Paru DR. H. A. Rotinsulu Bandung namun ditransfer pada rekening BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Dana tersebut telah dikembalikan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat Tanggal 10 Maret 2025.

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan Diterima Dimuka	291.161.333	58.333.333
<b>Jumlah</b>	<b>291.161.333</b>	<b>58.333.333</b>

Nilai pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp291.161.333,- dan Rp58.333.333,-. Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan pendapatan diterima di muka tersebut bersumber dari kontrak yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Berikut rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga:

URAIAN PEKERJAAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ATM Bank Mandiri Poli	41.250.000	-
ATM Bank Mandiri Luar	41.250.000	-
Sewa Antene PT Dosh Telekomunikasi Nusantara	23.333.333	58.333.333
Sewa Tower Telkomsel Mitratel 30%	55.598.400	-
Tower Telkomsel Dhost 70%	129.729.600	-
<b>JUMLAH</b>	<b>291.161.333</b>	<b>58.333.333</b>

## 18. EKUITAS

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Ekuitas Awal	800.291.558.697	795.038.241.110
Surplus/Defisit LO	59.103.328.801	6.503.072.185
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	-	(1.249.754.598)
<b>Jumlah</b>	<b>859.394.887.498</b>	<b>800.291.558.697</b>

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp800.291.558.697,- dan Rp795.038.241.110,-.

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.103.328.801,- dan Rp6.503.072.185,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan (Rp1.321.379.099,-).

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp71.624.501,-. Koreksi pada tahun 2024 merupakan koreksi utang kerjasama layanan dengan BLU Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung tahun 2023 koreksi tersebut dilakukan berdasarkan BA nomor HK.03.01/D.XXIV/560/2024 tagihan utang semula Rp141.700.000,- menjadi Rp70.075.499,- sehingga saldo utang tahun 2023 terkoreksi sebesar Rp71.624.501,-.

Kenaikan/ penurunan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.103.328.801,- dan Rp5.253.317.587,-.

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp859.394.887.498,- dan Rp800.291.558.697,-.

## 19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan dari Alokasi APBN	54.555.178.892	36.057.814.019
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	279.531.146.407	248.453.869.746
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang	74.952.988	-
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/ Badan Usaha - Barang/Jasa	561.995.214	1.436.376.902
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda - Barang/Jasa	-	319.125.040
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	989.014.109	615.640.784
<b>Saldo Dilanjutkan</b>	<b>335.712.287.610</b>	<b>286.882.826.491</b>

## 19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo Lanjutan	335.712.287.610	286.882.826.491
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat Dalam Satu Kementerian Negara/ Lembaga	393.117.553	345.269.593
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat Luar Kementerian Negara/ Lembaga yang Membawahi BLU	926.725.000	76.222.700
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	7.707.900.892	5.636.080.051
Pendapatan Lain-lain BLU	2.819.458.312	3.372.345.523
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	314.370.890	308.896.145
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	953.467.400	908.916.773
<b>Jumlah</b>	<b>348.827.327.657</b>	<b>297.530.557.276</b>

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp348.827.327.657,- dan Rp297.530.557.276,- atau naik 17,24%.

Pendapatan operasional merupakan pendapatan Badan Layanan Umum yang bersumber dari pendapatan jasa layanan dari masyarakat, pendapatan jasa layanan dari entitas lain, pendapatan hibah BLU, pendapatan hasil kerjasama BLU dan pendapatan BLU lainnya. Rincian pendapatan operasional adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan alokasi APBN merupakan belanja pegawai PNS, PPPK dan belanja modal yang menggunakan Rupiah Murni sebesar Rp54.555.178.892,- yang dibayarkan oleh Pemerintah.

Jumlah pendapatan alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54.555.178.892,- dan Rp36.057.814.019,-. Jumlah pendapatan alokasi APBN tahun 2025 mengalami kenaikan 51,30% dibandingkan dari tahun 2024.

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL** (lanjutan)

2. Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit sebesar Rp279.531.146.407,- mengalami kenaikan sebesar 12,51% dibandingkan dengan Desember 2024, Pendapatan jasa pelayanan rumah sakit merupakan pendapatan operasional rumah sakit akrual basis dipengaruhi oleh besar atau kecilnya klaim pelayanan JKN (piutang BPJS).
3. Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-uang sebesar Rp74.952.988,- merupakan hibah uang dari PT Bank Syariah Mandiri untuk pelunasan piutang perorangan sebanyak 22

Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-uang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.952.988,- dan Rp0,-. Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-uang tahun 2025 mengalami kenaikan 100% dibandingkan dari tahun 2024.

4. Pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-barang/jasa sebesar Rp561.995.214,- terdiri dari:

NO.	PEMBERI HIBAH	TANGGAL BAST	NOMOR BAST	NILAI
1	PT Harmonik Indonesia	11 Maret 2025	KN.02.07/D.XXIV/3733 /2025	150.000.000
2	Ilmu Kesehatan Mata FK UNPAD	28 Mei 2025	KN.02.07/D.XXIV/7753 /2025	143.265.214
3	PT Elo Karsa Utama	7 November 2025	KN.01.06/D.XXIV/2029 7/2025	122.000.000
4	PT Transmedic Indonesia	8 Agustus 2025	KN.01.06/D.XXIV/1289 2/2025	75.000.000
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	17 Desember 2025	KN.01.06/D.XXIV/2338 2/2025	39.960.000
6	PT Khasanah Alkesindo	4 November 2025	KN.01.06/D.XXIV/1995 8/2025	31.770.000
<b>JUMLAH</b>				<b>561.995.214</b>

Pada aplikasi SAKTI, transaksi hibah barang/ jasa tidak direkam secara manual oleh operator GLP tetapi pada saat modul aset tetap dan modul persediaan melakukan perekaman persediaan atau aset, transaksi tersebut akan terposting pada akun hibah secara otomatis.

Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-barang/jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp561.995.214,- dan Rp1.436.376.902,-. Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Lembaga/Badan Usaha-barang/jasa tahun 2025 mengalami penurunan 60,87% dibandingkan dari tahun 2024.

5. Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Pemda-barang/jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp319.125.040,-. Jumlah pendapatan hibah tidak terikat dalam negeri-Pemda-barang/jasa tahun 2025 mengalami penurunan 100% dibandingkan dari tahun 2024.

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)**

6. Pendapatan hasil kerja sama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp989.014.109,- merupakan penerimaan dari kerja sama dengan Universitas Padjajaran Bandung untuk operasional/ penyelenggaraan Pendidikan Dokter Spesialis Mata di BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Jumlah pendapatan hasil kerja sama Lembaga/Badan Usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp989.014.109,- dan Rp615.640.784,-. Jumlah pendapatan hasil kerja sama Lembaga/Badan Usaha tahun 2025 mengalami peningkatan 60,65% dibandingkan dari tahun

7. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga sebesar Rp393.117.553,- berasal dari transaksi *cash* (penerimaan resiprokal) ataupun penerapan akun baru untuk transaksi yang bersifat resiprokal antara satuan kerja (satker) Badan Layanan Umum (BLU) sebagai penerima kerja (pendapatan) dengan satker BLU maupun non BLU sebagai pemberi kerja (Belanja) sesuai Kep Ditjen Perbendaharaan Kep 211/PB/2018 dan Surat Ditjen Perbendaharaan S-5372/PB/2018. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga terdiri dari:

NO.	SATKER/INTRACO	TOTAL
1	538857-RS Mata Makassar	167.200.000
2	415479-RSUP Hasan Sadikin	123.167.553
3	632221-Poltekkes Bandung	69.450.000
4	637588-Poltekkes Kemenkes Surabaya	12.000.000
5	632153-Politeknik Kesehatan Bengkulu	10.000.000
6	632200-Politeknik Kemenkes Jakarta II	8.600.000
7	415573-RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro	2.500.000
8	415551-RS Paru Dr. M.Goenawan Partowidigdo	200.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>393.117.553</b>

Jumlah pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp393.117.553,- dan Rp345.269.593,-. Jumlah pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian/Lembaga tahun 2025 mengalami peningkatan 13,86% dibandingkan dari tahun 2024.

8. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU sebesar Rp926.725.000,- merupakan penerimaan resiprokal yang berasal satuan kerja BLU diluar Kementerian Kesehatan terdiri dari:

NO.	SATKER/INTRACO	TOTAL
1	691117-Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	813.000.000
2	679571-RS Bhayangkara Indramayu	82.073.200
3	439005-Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	29.151.800
4	642818-RS Bhayangkara Bandung (Sartika Asih)	2.500.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>926.725.000</b>

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL** (lanjutan)

Jumlah pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp926.725.000,- dan Rp76.222.700,-. Jumlah pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat luar Kementerian/Lembaga yang membawahi BLU tahun 2025 mengalami peningkatan 1.115,81% dibandingkan dari tahun 2024.

9. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU sebesar Rp7.707.900.892,- diperoleh atas penyimpanan deposito pada beberapa Bank yang bekerjasama dengan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pendapatan jasa layanan perbankan BLU Rumah Sakit Mata Cicendo terdiri dari:

BANK	REKENING	PENDAPATAN
MANDIRI	Jasa giro-131-000-5032-117	154.204.413
	Cash Back Program Optima	443.836
BNI	Jasa giro 776929857	44.154.506
BCA	Jasa giro 0166555552	(5.000)
BRI	Jasa giro-040701000766301 (RS MATA CICENDO)	54.578.101
	Jasa giro-040701001650309 (RPL 022 BLU RS Mata Cicendo Utk OPS P Garut)	57.060.716
	Jasa giro-040701001651305 (RPL 022 BLU RSM CICENDOUTK OPS P CIKAMPEK)	87.245.613
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima 2025	20.124.127
BTN	Jasa giro 00000006-01-30-001466-0	53.404.197
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima 2025	13.434.208
BSI	Jasa giro 6667770708	22.555.297
	Deposito BSI 7000000188915568 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 16 Rp.5.000.000.000,-	316.249.376
	Deposito BSI 7000000190591055 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 17 Rp.12.000.000.000,-	818.217.855
	Deposito BSI '7000000192418105 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 18 Rp.22.000.000.000,-	1.492.667.828
	Deposito BSI '7000000193981709 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 19 Rp.5.000.000.000,-	226.527.368
	Deposito BSI '7000000195310108 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 20 Rp.7.000.000.000,-	158.085.157
	Deposito BSI '7000000196777142 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 21 Rp.17.000.000.000,-	964.882.616
	Deposito BSI '7000000198292049 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 22 Rp.15.000.000.000,-	935.827.994
	Deposito BSI '7000000201455051 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 23 Rp.4.000.000.000,-	133.285.347

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)**

BANK	REKENING	PENDAPATAN
BSI	Deposito BSI '7000000203158216 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 24 Rp.10.000.000.000,-	337.808.042
	DEPOSITO BSI '7000000213527546 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 29 Rp.6.000.000.000,-	168.740.554
	DEPOSITO BSI '7000000217834068 RPL 022 BLU RSMCICENDO UTK PKD 33 Rp.25.000.000.000,-	220.779.655
	DEPOSITO BSI "7000000219335045 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 34 Rp.3.000.000.000,-	26.056.744
	DEPOSITO BSI "7000000219458732 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 35 Rp.16.000.000.000,-	69.079.011
	DEPOSITO BSI '7000000219795844 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 36 Rp.17.000.000.000,-	73.396.449
	Jurnal balik Pendapatan Yang Masih Harus diterima 2024	(29.749.854)
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	215.783.448
BTN	Deposito BTN 00006-01-40-012918-7 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 25 Rp.8.000.000.000,-	272.219.178
	Deposito BTN '00006-01-40-012966-6 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 26 Rp.13.000.000.000,-	439.952.055
	DEPOSITO BTN '00006-01-40-013012-0 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 27 Rp.4.000.000.000,-	136.109.589
	DEPOSITO BTN '00006-01-40-013068-3 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 28 Rp.3.000.000.000,-	51.872.877
	DEPOSITO BTN '00006-01-40-013134-6 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 30 Rp.3.000.000.000,-	51.872.877
	DEPOSITO BTN '00006-01-40-013206-7 RPL 022 BLU RSM CICENDO UTK PKD 31 Rp.7.000.000.000,-	121.036.712
		<b>7.707.900.892</b>

Jumlah pendapatan jasa layanan perbankan BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.707.900.892,- dan Rp5.636.080.051,-. Jumlah pendapatan jasa layanan perbankan BLU tahun 2025 mengalami peningkatan 36,76% dibandingkan dari tahun 2024.

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL** (lanjutan)

10. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp2.819.458.312,- berasal dari:

NO.	KETERANGAN	TOTAL
1	Diklat Cicendo	2.770.289.552
2	Penerimaan Denda pekerjaan	19.234.244
3	Penjualan buku	11.074.500
4	Pendapatan lain-lain cikampek	10.722.566
5	Pemusnahan Arsip	8.137.450
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.819.458.312</b>

Dibandingkan dengan tahun 2024, pendapatan lain-lain BLU Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar (16,39%) hal tersebut karena penurunan jumlah peserta pelatihan dan Studi Banding pada Rumah Sakit Mata Cicendo selain itu terdapat blokir terhadap pagu anggaran sehingga beberapa kegiatan tidak dapat berjalan.

Jumlah pendapatan lain-lain BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.819.458.312,- dan Rp3.372.345.523,-. Jumlah pendapatan lain-lain BLU tahun 2025 mengalami penurunan 16,39% dibandingkan dari tahun 2024.

11. Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah yaitu sebesar Rp314.370.890,- merupakan sewa lahan Parkir dari PT Satria Jingga dengan nomor PKS HK 03.01/II/4.2/15803/2022 Tanggal 23 Desember 2022, addendum nomor: HK.03.01/D.XXIV/15695/2024 dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai Tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 15 Januari 2026.

Jumlah pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp314.370.890,- dan Rp308.896.145,-. Jumlah pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah tahun 2025 mengalami peningkatan 1,77% dibandingkan dari tahun 2024.

12. Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang sebesar Rp953.467.400,- diperoleh dari penyewaan lahan ATM PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, sewa lahan pemasangan antena oleh PT Dosh Telekomunikasi Nusantara dan PT Telekomunikasi, sewa asrama, sewa aula, sewa lahan kantin di lingkungan RS Mata Cicendo Bandung dan lain-lain.

Jumlah pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp953.467.400,- dan Rp908.916.773,-. Jumlah pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang tahun 2025 mengalami peningkatan 4,90% dibandingkan dari tahun 2024.

## 20. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
Beban Pegawai	146.899.652.501	145.845.624.942
Beban Persediaan	62.322.021.687	58.484.664.511
Beban Barang dan Jasa	27.494.376.396	33.147.350.472
Beban Pemeliharaan	20.695.994.168	18.829.616.536
Beban Perjalanan Dinas	659.092.646	1.218.956.509
Beban Penyusutan Amortisasi	30.602.912.288	33.389.464.146
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	249.821.412	122.920.115
<b>Jumlah</b>	<b>288.923.871.098</b>	<b>291.038.597.231</b>

### Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp146.899.652.501,- dan Rp145.845.624.942,-.

Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	20.762.534.100	21.133.143.023	-1,75%
Beban Tunjangan Fungsional PNS	2.868.297.000	2.843.224.660	0,88%
Beban Tunjangan Suami/ Istri PNS	1.575.678.980	1.598.996.300	-1,46%
Beban Tunjangan Beras PNS	1.087.386.300	1.123.813.560	-3,24%
Beban Gaji Pokok PPPK	3.839.467.153	2.850.235.500	34,71%
Beban Tunjangan Anak PNS	463.679.722	472.857.734	-1,94%
Beban Tunjangan Umum PNS	141.329.200	166.829.940	-15,29%
Beban Tunjangan Kompensasi Kerja PNS	100.800.000	125.800.000	-19,87%
Beban Uang Makan PPPK	745.850.000	544.271.000	37,04%
Beban Tunjangan PPh PNS	280.207.451	270.048.147	3,76%
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	397.069.330	321.900.000	23,35%
Beban Tunjangan Beras PPPK	271.665.525	200.313.720	35,62%
Beban Tunjangan Suami/ Istri PPPK	301.604.713	222.270.250	35,69%
Beban Tunjangan Anak PPPK	94.178.791	69.926.586	34,68%
Beban Pembulatan Gaji PNS	268.442	283.532	-5,32%
Beban Pembulatan Gaji PPPK	64.527	45.450	41,97%
Beban Tunjangan Umum PPPK	21.765.000	-	100,00%
Beban Uang Lembur	353.478.000	620.806.000	-43,06%
Beban Uang Lembur PPPK	147.636.000	123.970.000	19,09%
Beban Uang Makan	3.205.977.000	3.157.716.000	1,53%
Beban Gaji dan Tunjangan	110.240.715.267	109.999.173.540	0,22%
<b>Jumlah</b>	<b>146.899.652.501</b>	<b>145.845.624.942</b>	<b>0,72%</b>

## 20. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

### Beban Persediaan

Jumlah beban persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp62.322.021.687,- dan Rp58.484.664.511,-.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Naik (Turun) %
Konsumsi	60.133.143.348	56.672.907.961	6,11%
Bahan Baku	2.077.490.074	1.776.492.977	16,94%
Lainnya	111.388.265	35.263.573	215,87%
<b>Jumlah</b>	<b>62.322.021.687</b>	<b>58.484.664.511</b>	<b>6,56%</b>

### Beban Barang dan Jasa

Jumlah beban barang dan jasa 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp27.494.376.396,- dan Rp33.147.350.472,-.

Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian beban barang dan jasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Naik (Turun) %
Beban Penyediaan Barang dan Jasa			
BLU	5.132.185.731	10.487.710.238	-51,06%
Beban Jasa	20.645.291.346	19.844.089.269	4,04%
Beban Barang	1.499.225.393	2.364.328.674	-36,59%
Beban Jasa BLU Kepada BLU Lain Dalam			
Satu Kementerian Negara/Lembaga	211.673.926	451.222.291	-53,09%
Beban Jasa BLU Kepada BLU Lain di			
Dalam Kementerian Negara/Lembaga	6.000.000	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>27.494.376.396</b>	<b>33.147.350.472</b>	<b>-17,05%</b>

### Beban Pemeliharaan

Jumlah beban pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.695.994.168,- dan Rp18.829.616.536,-.

**20. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)**

**Beban Pemeliharaan** (lanjutan)

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Peningkatan/ penurunan beban pemeliharaan karena adanya penambahan/ pengurangan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Beban Pemeliharaan	19.487.117.829	17.843.658.402	9,21%
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	728.741.287	745.014.763	-2,18%
Beban Persediaan Suku Cadang	480.135.052	240.943.371	99,27%
<b>Jumlah</b>	<b>20.695.994.168</b>	<b>18.829.616.536</b>	<b>9,91%</b>

**Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp30.602.912.288,- dan Rp33.389.464.146,-.

Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
<b>Beban Penyusutan</b>			
Peralatan dan Mesin	23.860.065.191	26.732.232.098	-10,74%
Gedung dan Bangunan	6.122.115.458	6.034.445.891	1,45%
Jalan dan Jembatan	-	-	0,00%
Jalan, Jaringan dan Irigasi	87.202.258	87.840.415	-0,73%
<b>Sub Jumlah</b>	<b>30.069.382.907</b>	<b>32.854.518.404</b>	<b>-8,48%</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	533.529.381	533.529.382	0%
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	1.416.360	-100%
<b>Sub Jumlah</b>	<b>533.529.381</b>	<b>534.945.742</b>	<b>0%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>30.602.912.288</b>	<b>33.389.464.146</b>	<b>-8,35%</b>

**20. BEBAN OPERASIONAL** (lanjutan)

**Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah beban perjalanan dinas 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp659.092.646,- dan Rp1.218.956.509,-.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) %</u>
Perjalanan Dinas	659.092.646	1.218.956.509	-45,93%
<b>Jumlah</b>	<b><u>659.092.646</u></b>	<b><u>1.218.956.509</u></b>	<b><u>-45,93%</u></b>

**Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp249.821.412,- dan Rp122.920.115,-.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang yang tidak tertagih dalam suatu periode. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) %</u>
Beban Penyisihan Piutang BLU			
Pelayanan Kesehatan	250.038.709	122.813.147	103,59%
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(217.297)	106.968	-303,14%
<b>Jumlah</b>	<b><u>249.821.412</u></b>	<b><u>122.920.115</u></b>	<b><u>103,24%</u></b>

**21. SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos surplus/ defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Pendapatan dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp800.127.758,-) dan Rp11.112.140,-. Rincian defisit dari kegiatan non operasional sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	69.011.442	66.032.200
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(821.726.800)	(8.325.778)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	36.184.661
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	(47.412.400)	(82.778.943)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(800.127.758)</u></b>	<b><u>11.112.140</u></b>

## 22. SURPLUS/ DEFISIT - LO

Surplus/ Defisit – LO per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.103.328.801,- dan Rp6.503.072.185,-.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/ defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

## 23. LAPORAN ARUS KAS

### a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus masuk kas dari aktivitas operasi BLU Rumah Sakit Mata Cicendo pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp344.795.601.919,- dan Rp289.015.590.557,-. Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Pendapatan Alokasi APBN	54.555.178.892	36.057.814.019	18.497.364.873
Pendapatan Jasa Layanan Kepada Masyarakat	276.058.542.808	241.801.542.603	34.257.000.205
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	1.319.842.553	421.492.293	898.350.260
Pendapatan Hasil Kerja Sama	989.014.109	615.640.784	373.373.325
Pendapatan Hibah	74.952.988	-	74.952.988
Penerimaan Usaha Lainnya	11.798.070.569	10.089.513.915	1.708.556.654
Pendapatan PNBPN Umum	-	29.586.943	(29.586.943)
<b>Jumlah</b>	<b><u>344.795.601.919</u></b>	<b><u>289.015.590.557</u></b>	<b><u>55.780.011.362</u></b>

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pendapatan APBN 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54.555.178.892,- dan Rp36.057.814.019,-. Pendapatan APBN adalah pendapatan yang diterima dari dana Rupiah Murni Pemerintah untuk keperluan belanja Rumah Sakit sampai dengan 31 Desember 2025.
2. Jumlah pendapatan jasa layanan kepada masyarakat 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp276.058.542.808,- dan Rp241.801.542.603,-. Pendapatan jasa layanan umum merupakan pendapatan jasa pelayanan rumah sakit.
3. Jumlah pendapatan jasa layanan dari entitas lain 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.319.842.553,- dan Rp421.492.293,-. Pendapatan jasa layanan dari entitas lain merupakan pendapatan jasa pelayanan ke entitas lain.

**28. LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)**

**Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)**

4. Jumlah pendapatan hasil kerjasama BLU pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp989.014.109,- dan Rp615.640.784,-. Pendapatan hasil kerjasama BLU merupakan pendapatan pendapatan kerjasama sewa tanah dan sewa ruangan.
5. Jumlah pendapatan hibah BLU pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.952.988,- dan Rp0,-. Pendapatan BLU lainnya merupakan pendapatan dari hibah BLU yang diberikan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk untuk pembayaran pelunasan piutang pasien perorangan.
6. Jumlah pendapatan usaha lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.798.070.569,- dan Rp10.089.513.915,-. Pendapatan BLU lainnya merupakan pendapatan jasa layanan perbankan BLU.
6. Jumlah pendapatan PNPB Umum pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp29.586.943,-. Pendapatan PNPB umum merupakan pendapatan dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu dan pendapatan layanan fasilitas kesehatan.

**Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi**

Jumlah arus keluar kas dari aktivitas operasi BLU Rumah Sakit Mata Cicendo pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp256.140.467.085,- dan Rp254.031.081.853,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Naik (Turun) Rp.</b>
Pembayaran Pegawai	145.898.644.943	145.235.223.705	663.421.238
Pembayaran Barang	1.499.225.393	2.364.328.674	(865.103.281)
Pembayaran Jasa	20.848.559.761	20.259.438.998	589.120.763
Pembayaran Barang yang Menghasilkan Persediaan	62.527.075.542	56.518.072.164	6.009.003.378
Pembayaran Pemeliharaan	19.487.117.829	17.843.658.402	1.643.459.427
Pembayaran Perjalanan Dinas	659.092.646	1.218.956.509	(559.863.863)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	5.173.338.571	10.508.624.458	(5.335.285.887)
Pembayaran PNPB ke Kas Negara	47.412.400	82.778.943	(35.366.543)
<b>Jumlah</b>	<b>256.140.467.085</b>	<b>254.031.081.853</b>	<b>2.109.385.232</b>

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pembayaran pegawai pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp145.898.644.943,- dan Rp145.235.223.705,-. Pembayaran gaji dan tunjangan merupakan belanja gaji dan tunjangan pegawai BLU Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dan belanja lembur.

**28. LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)**

**Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)**

2. Jumlah pembayaran belanja barang pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.499.225.393,- dan Rp2.364.328.674,-. Pembayaran belanja barang merupakan belanja barang yang terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi, belanja barang operasional lainnya, dan belanja barang BLU.
3. Jumlah pembayaran jasa pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.848.559.761,- dan Rp20.259.438.998,-. Pembayaran jasa merupakan belanja jasa rumah sakit.
4. Jumlah pembayaran barang yang menghasilkan persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp62.527.075.542,- dan Rp56.518.072.164,-. Pembayaran barang yang menghasilkan persediaan merupakan belanja persediaan rumah sakit.
5. Jumlah pembayaran pemeliharaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.487.117.829,- dan Rp17.843.658.402,-. Pembayaran pemeliharaan merupakan belanja pemeliharaan rumah sakit.
6. Jumlah pembayaran perjalanan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp659.092.646,- dan Rp1.218.956.509,-. Pembayaran perjalanan merupakan belanja perjalanan dinas rumah sakit.
7. Jumlah pembayaran belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.173.338.571,- dan Rp10.508.624.458,-. Pembayaran belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya merupakan belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.
8. Jumlah Penyetoran PNPB ke Kas Negara pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp47.412.400,- dan Rp82.778.943,-.

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp344.795.601.919,- sedangkan arus kas keluar sebesar Rp256.140.467.085,- sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp88.655.134.834,-.

**b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

**Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus masuk kas dari aktivitas investasi BLU Rumah Sakit Mata Cicendo pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp69.011.442,- dan Rp66.032.200,-. Rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	69.011.442	59.906.000	
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	6.126.200	(6.126.200)
<b>Jumlah</b>	<b>69.011.442</b>	<b>66.032.200</b>	<b>(6.126.200)</b>

**28. LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi (lanjutan)**

**Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus keluar kas dari aktivitas investasi BLU Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.354.378.232,- dan Rp20.894.427.170,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	38.354.378.232	16.237.567.738	22.116.810.494
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	4.650.759.432	(4.650.759.432)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	-	6.100.000	(6.100.000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.354.378.232</u></b>	<b><u>20.894.427.170</u></b>	<b><u>17.459.951.062</u></b>

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas investasi sebesar Rp69.011.442,- sedangkan arus kas keluar sebesar Rp38.354.378.232,- sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(38.285.366.790),-.

**c. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

**Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris**

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris BLU Rumah Sakit Mata Cicendo pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp72.735.448,-. Rincian arus masuk kas dari aktivitas transitoris pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Dana Pihak Ketiga	-	72.735.448	(72.735.448)
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>72.735.448</u></b>	<b><u>(72.735.448)</u></b>

**Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris**

Arus keluar kas dari aktivitas transitoris BLU Rumah Sakit Mata Cicendo pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp72.735.448,- dan Rp0,-. Rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	72.735.448	-	72.735.448
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.735.448</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>72.735.448</u></b>

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas transitoris sebesar Rp0,- sedangkan arus kas keluar sebesar Rp72.735.448,- sehingga menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar (Rp72.735.448,-).

**28. LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**d. Kenaikan/(Penurunan) Kas**

Jumlah kenaikan/(penurunan) kas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.297.032.596,- dan Rp14.228.849.182,-. Rincian kenaikan/(penurunan) kas pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Naik (Turun) Rp.</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	88.655.134.834	34.984.508.704	53.670.626.130
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(38.285.366.790)	(20.828.394.970)	(17.456.971.820)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(72.735.448)	72.735.448	(145.470.896)
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.297.032.596</u></b>	<b><u>14.228.849.182</u></b>	<b><u>36.068.183.414</u></b>

**e. Rincian Saldo Kas-BLU**

Nilai rincian saldo kas BLU pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp153.825.235.142,- dan Rp103.528.202.546,-.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Akhir Kas pada BLU	125.825.235.142	20.455.467.098
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	72.735.448
Investasi Jangka Pendek	28.000.000.000	83.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>153.825.235.142</u></b>	<b><u>103.528.202.546</u></b>

**29. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH/(KURANG)**

**a. Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal**

Jumlah Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Awal pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp103.455.467.098,- dan Rp89.299.353.364,-.

**b. Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp4.137.998.448,-) dan (Rp21.818.921.342,-).

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Realisasi Penerimaan	290.309.434.469	253.023.808.738
Realisasi Belanja	(294.447.432.917)	(274.842.730.080)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.137.998.448)</u></b>	<b><u>(21.818.921.342)</u></b>

**29. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH/(KURANG) (lanjutan)**

**c. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN**

Penyesuaian SiLPA/SiKPA berasal dari penyesuaian pendapatan alokasi APBN pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54.555.178.892,- dan Rp36.057.814.019,-, serta penyetoran PNBP ke Kas Negara pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(47.412.400),- dan Rp(82.778.943),-.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pendapatan Alokasi APBN	54.555.178.892	36.057.814.019
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(47.412.400)	(82.778.943)
<b>Jumlah</b>	<b>54.507.766.492</b>	<b>35.975.035.076</b>

**d. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian**

Jumlah sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.369.768.044,- dan Rp14.156.113.734,-. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian merupakan penjumlahan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pendapatan alokasi APBN dan penyetoran PNBP ke Kas Negara.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(4.137.998.448)	(21.818.921.342)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	54.507.766.492	35.975.035.076
<b>Jumlah</b>	<b>50.369.768.044</b>	<b>14.156.113.734</b>

**e. Saldo Anggaran Lebih (SAL) BLU Akhir**

Jumlah Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp153.825.235.142,- dan Rp103.455.467.098,-. Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir merupakan saldo kas BLU pada 31 Desember 2025 dan investasi jangka pendek.

**30. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen BLU Rumah Sakit Mata Cicendo bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada 05 Mei 2026.

**12 (Dua Belas) Indikator sesuai dengan Kepdirjen Yankes No.HK.02.02/D/44418/2024**

No.	Indikator	Standar Indikator	Realisasi Tahun 2025
1	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	Positif (Rp Juta)	33.577
2	Net Cash Flow	Sesuai indikator (Rp Juta)	50.307
3	Pendapatan Operasional	Linear Sesuai Target Pendapatan BLU/PNBP	281.195
4	Rasio Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	≤ 45%	52,14%
5	Rasio Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	≤ 25%	17,35%
6	Rasio Beban Persediaan Non Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	≤ 5%	2,63%
7	Gross Margin	≥ 25%	42,63%
8	Operating Margin	≥ 10%	3,43%
9	EBITDA Margin	≥ 15%	14,18%
10	Days Receivable Turnover	≤ 40 hari	43,49
11	Days Inventory Turnover	≤ 60 hari	13
12	Days Payable Turnover	≤ 60 hari	13

